Jurnal Pendidikan dan Konseling
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023
E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Makkiyah dan Madaniyah

Juli Julaiha[1], Nurul Farhaini [2], Rollin Fadilah Hasibuan [3], Nur Aisyah Sitorus [4]
[1,2,3,4]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: nurulfarhainipjt@gmail.com

Abstrak

Teori Makkiyah dan madaniyah merupakan salah satu bentuk study Alquran dalam bentuk sebuah kajian teori yang melatar belakangi turunnya ayat-ayat Alquran. Ayat-ayat Alquran yang turun dapat diklasifikasikan dalam Makkiyah yaitu kelompok ayat-ayat yang berdasarkan geografisnya turun di Makkah dan Madaniyah ialah kelompok ayat-ayat yang turun di Madinah. Artikel ini ditulis menggunakan metode penelitian desktiptif dengan pendekatan study literatur. Hasil tulisan ini menjelaskan tentang a) Defenisi makkiyah dan madaniyah,b) Ciri-ciri makkiyah dan madaniyah, c) Klasifikasi makkiyah dan madaniyah, d) Teori dalam mengkaji makkiyah dan madaniyah, e) Faedah mempelajari makkiyah dan madaniyah
Kata Kunci: *Makkiyah, Madaniyah*

Abstract

Makkiyah and madaniyah theory is a form of study of the Koran in the form of a theoretical study of the background of the revelation of the verses of the Koran. The verses of the Koran that were revealed can be classified into Makkiyah, namely the group of verses that were geographically revealed in Mecca and Madaniyah, namely the group of verses that were revealed in Medina. This article was written using a descriptive research method with a literature study approach. The results of this paper explain a) Definition of makkiyah and madaniyah, b) Characteristics of makkiyah and madaniyah, c) Classification of makkiyah and madaniyah, d) Theory in studying makkiyah and madaniyah, e) Benefits of studying makkiyah and madaniyah
Keywords*: Makkiyah, Madaniyah*

PENDAHULUAN

Alquran merupakan salah satu mukjizat kenabian Nabi Muhammad SAW, yang diberikan Allah SWT kepada beliau dengan perantaraan makalaikat Jibril, alquran diturunkan dalam kurun waktu kurang lebih 23 tahun dengan cara berangsur-angsur. Dalam proses turunnya Allah SWT menurunkan aya-ayat Alquran di tempat yang berbeda dengan latar belakang alas an khusus, diantaranya ada ayat Alquran yang turun di Makkah dan ada yang di Madinah, ayat-ayat Alquran tersebut biasa di sebut dengan ayat makkiyah dan madaniyah (Abdul Hamid, 2016)

Para ulama telah banyak mengkaji tenyang ayat-ayat makiyah dan madaniyah ini seperti ulama Jalaludin as-Suyuthi dalam bukunya menjelaskan bahwa ayat makkiyah ialah ayat yang turun pada masa nabi sebelum melakukan hijrah dan ayat-ayat makkiyah ini identic dengan ayat-ayat dengan tema ketauhidan. Berbeda dengan ayat Madaniyah yang Allah turunkan pada masa saat Rasulullah melakukan hijrah dari Makkah ke Madinah dan ayat-ayat madaniyah ini identic dengan ayat yang bertemakan tentang sosial..

Alquran sebagai pedoman hukum dan pedoman kehidupan bagi ummat muslim, maka dibutuh pengkajian tentang apa yang terkandung dan berhubungan dengan Alquran. Salah satu bahasan Alquran yang dapat dikaji ialah tentang makiyah dan madaniyah, dengan mengkaji hal-hal yang berhubungan dengan Alquran bertujuan agar mendapatkan faedah pemahaman sebagai pedoman kehidupan dunia dan akhirat. Dalam tulisan ini akan mengkaj lebih rinci tentang Makiyah dan Madaniyah sebagai berikut.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan kajian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan library research. Pengumpulan data dalam tulisan ini melalui mengkajian dan mentelaah beberapa jurnal, buku, dokumen-dokumen serta sumber-sumber data atau informasi lainnya yang relevan dengan pembahasan dalam tulisan ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif eksploratif. Ketika proses penelitian naturalistik digunakan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang fenomena sosial, itu disebut dengan penelitian kualitatif. Lalu mengumpulkan data-data melalui wawancara, setelah itu dianalisis agar kemudian dapat sesuai dengan maksud yang diinginkan. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, maka dari itu sebagai peneliti, akan memilih teknik pengumpulan data melalui wawancara semi struktur. Dalam hal tersebut penulis sudah menyusun beberapa pertanyaan yang akan kami ajukan kepada para objek penelitian, setelah itu secara bertahap penulis menggali informasi jauh lebih mendalam lagi dari objek penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Defenisi Makkiyah dan Madaniyah

Defenisi dari Makkiyah dan Masaniyah ini telah banyak dikaji oleh para ulama, salah satunya ulama menjelaskan makkiyah dan madaniyah berdasarkan kronologis turunnya Alquran tergolong dalam 2 priode yaitu priode Alquran turun di Makkah atau sekitar kota Makkah seperti Hudaibiyah, Arafah, Mina dan priode Alquran turun di Madinah atau sekitar Madinah yaitu Qurba, Uhud, Hula. Namun maksud priode turunnya di Makkah bukan hanya ayat/ surah Alquran yang turun di kota Makkah saja akan tetapi dapat dimaknai bahwa ayat Alquran yang turun pada masa sebelum hijrah, begitu juga priode turunnya Alquran di Madinah dimaknai ayat/ surah dalam Alquran yang diturunkan pada masa hijrah dan setelah hijrah (Lukmanun Hakim, 2022).

Contoh ayat makkiyah pada surah Al-Hijr ayat 94 :

فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَاَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِيْنَ

Artinya: Maka sampaikanlah Muhammad secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang musyrik.

Ayat tersebut dikatagorikan dalam ayat makkiyah dikarenakan turun di Makkah, ayat ini menjadi permulaan perintah Allah SWT kepada Rasulullah untuk melakukan dakwah secara terang-terangan.

Contoh ayat madaniyah terdapat pada surah Ali Imran ayat 128

لَيْسَ لَكَ مِنَ الْاَمْرِ شَيْءٌ اَوْ يَتُوْبَ عَلَيْهِمْ اَوْ يُعَذِّبَهُمْ فَاِنَّهُمْ ظٰلِمُوْنَ

Artinya: hal itu sama sekali bukan menjadi urusanmu (Nabi Muhammad) apabila Allah menerima taubat mereka atau mengazabnya karena sesungguhnya mereka orang-orang zalim

Ayat ini turun ditahun 3 hijriyah pada saat perang uhud yang terjadi di bukit uhud, oleh karena itu ayat ini dikatagorikan pada ayat madaniyah.

Makiyah dan Madaniyah juga dapat didefenisikan berdasarkan kajian historis, seperti pada katagori surah makkiyah banyak membahas tentang ketauhidan dimana dapat dikaji ulang bahwasanya pada masa rasulullah di kota Makkah termasuk lingkungan yang sangat keras dan merupakan lingkungan kekuasaan kaum kafir quraisy, pada masa itu tugas rasulullah untuk mengenalkan islam dan menegakkan ketauhitan maka dari itu Allah SWT banyak menurunkan ayat tentang ketauhidan pada masa rasulullah di Makkah. Sedangkan surat yang dikatagorikan dalam Madaniyah identik dengan ayat pembahasan tentang sosial, dikarenakan pada masa rasulullah hijrah ke Madinah masyarakat di Madinah telah banyak yang memeluk agama islam sehingga tugas rasulullah pada masa itu tidak terfokus pada penegak ketauhidan saja, namun bertugas untuk menyebar luaskan agama islam dan menegakkan hukum-hukum pada agama islam. Oleh karena itu Allah menurunkan ayat Alquran sesuai kebutuhan pada masa itu untuk menjadi pedoman dalam lingkup sosial kaum muslim dengan menurunkan ayat-ayat alquran dengan tema-tema hukum politik dan sosial (Bekti Khudari Lantong, 2016)

Ciri – Ciri Makkiyah dan Madaniyah

Untuk mengetahui perbedaan bentuk makiyah dan madaniyah dapat melelui 2 cara yaitu berdasarkan riwayatan para sahabat yang menyaksikan turunnya ayat alquran dimasa hidupnya dan cara kedua dapat dikaji lewat ciri-ciri surat makiyah dan surat madaniyah. Ciri-ciri yang dapat menggambarkan ayat/ surah makkiyah dan madaniyah a yaitu sebagai berikut:

1. Ciri – Ciri Surah Makkiyah
   a. Surat makkiyah biasanya didapati tanda *assajadah* di akhir ayatnya dan termasuk kedalam katagori ayat sajadah yang memiliki hukum sunnah untuk melakukan sujud sajadah jika membaca ayat tersebut.(Amroeni Drajat, 2017)
   b. Ayat dalam katagori makkiyah bisanya dijumpai pada ayat yang memiliki lafal *kalla* dan pada umumnya terdapat pada bagian pertengahan atau akhir Alqur'an yang disebutkan 33 kali.
   c. Kebanyakan ayat makkiyah diawali dengan kalimat "*ya ayyuhan nas*" kecuali surat al – Hajj ayat 77 yang diawali dengan kata "*yaa ayyuhallzina amanu*"
   d. Ayat makkiyah banyak bertema tentang kisah para nabi, rasul dan ummat-ummat terdahulu terkecuali surah Al-Baqoroh.
   e. Ayat makkiyah juga dapat dicirikan dengan surah yang diawali huruf-huruf *Munqotoah*, seperti *Alif Lam Mim, Alif Lam Ra,* dan *Nun,* dan para ulama memiliki berbagai pendapat akan arti dari ayat-ayat tersebut.
   f. Ayat – ayat makkiyah pada umumnya berbentuk ayat yang pendek, ringkas kecuali surah Al-Baqoroh dan Ali Imran, dengan uraian bahasa yang sedikit keras dan hangat untuk menjadi sebuah penegas terhadap ayat tersebut.
   g. Ayatnya identik dengan bahasan tentang dakwah pokok keimanan, hari akhirat, gambaran surga dan neraka. Dalam ayat makkiyah juga terdapat bahasan tentang dakwah mengenai budi pekerti, kebajikan, moraitas, sanggahan, bantahan terhadap pikiran kaum musyirik dan juga terdapat beberapa pennyataan sumpah yang lazim dinyatakan oleh orang – orang Arab.

2. Ciri – Ciri Surah Madaniyah
   a. Pada surah madaniyah membahas tentang ayat menceritakan tentang peperangan, orang-orang munafik, ahli kitab dan ajakan tidak berlebih-lebihan.
   b. Pada umumnya ayat madaniyah berisikan ayat – ayat hukum, seperti hukum *had, faraid*, sipil, social, dan hukum – hukum internasional antar negara. Seperti tentang hukum mencuri yaitu potong tangan sebagai ganjarannya.
   c. Sebagian besar ayat - ayat madaniyah berbentuk ayat yang panjang dan menjelaskan tentang keterangan dalil yang mengenai hakikat – hakikat keagamaan.
   d. Mayoritas surat diawali dengan kalimat "*ya ayyuhallazina amanu*", kecuali dalam surah al - Baqarah ayat 21 dan 168, surat An - Nisa' ayat 132, 170, dan 175, surat Al -Haj ayat 1, dan surat Al -Hujarat ayat 13, yang diawali dengan "ya ayyuhan nas" (Asni Aidah Ritonga, 2017)

Klasifikasi Makkiyah dan Madaniyah

Ayat/ surah makiyah dan madaniyah dapat di klasifikasikan menjadi beberapa kelompok berdasarkan aspek-aspek khusus, yaitu :

1. Susunan surat yang diturunkan.
   Surat makkiyah dan madaniya jika dikelompokkan berdasarkan susunan suratnya terdapat 82 surah yang dikatagorikan turun di Mekkah dan 20 surah yang tersisa turun di Madinah yang diantaranya, yaitu surah Al - Baqarah, Ali Imran, An -Nisa, Al - Maidah, Al - Anfal, At - Taubah, An - Nur, Al - Ahzab, Muhammad, Al - Fath, Al - Hujarat, Al - Hadid, Al - Mujadalah, Al - Hasyir, Al - Mumtahanah, Al - Jumu'ah, Al - Munafiqun, At - Talaq, At - Tharim, An - Nasr
2. Surat – surat yang diperselisihkan.
   Terdapat kelompok surat dalam Alquran yang memili barbagai banyak pendapat para ulama untuk diklasifikasikan dalam surah makiyah atau surah madaniya yang terdiri dari sebanyak 12 surat, yaitu : Al- Fatihah, Ar -Rad, Ar - Rahman, As- shaff, At -Taghabun, At -Tahfif, Al - Qadar, Al - Bayyinah, Al - Zalzalah, Al - Ikhlas, Al - Falaq, An – Nas (Al Qathtan, Syeikh Manna' (2014))
3. Terdapat ayat yang diturunkan di Mekah tapi dilihat dari hukumnya dapat dikatagorikan pada surah madaniyah, misalnya surat al – Hujarat ayat 13 sebaliknya terdapat ayat yang diturunkan di Madinah tapi berdasarkan hukumnya dapat digolongkan dalam surah makkiyah, misalnya surat al – Mumtahanah.
4. Terdapat Ayat yang termasuk dalam ayat madaniyah tapi dari gaya Bahasa dan ciri umumnya seperti ayat makkiyah, misalnya surat al – Anfal ayat 32 dan hal sebaliknya, ayat dalam katagori makkiyah tapi mempunyai gaya Bahasa dan ciri umum ayat madaniyah, misalnya surat an – Najm ayat 32.

Klasifikasi makkiyah dan madaniyah berdasrkan jumlah suratnya terdapat perbedaan pendapat para ulama, ada yang mengatakan *makkiyah* terdiri dari 82 surat, *madaniyah* 20 surat, yang diperselisihkan 12 surat. Pendapat lain mengatakan *makkiyah* 84 surat, dan *madaniyah* 30 surat. Pendapat yang cukup jauh berbeda adalah *makkiyah* 94 surat dan *madaniyah* 20 surat.

Teori dalam Mengkaji Makkiyah dan Madaniyah

Dalam mengkaji tentang makkiyah dan madaniyah membutuhkan teori-teori pendukung untuk memahaminya, oleh karena itu berikut terdapat beberapa teori yang mengkaji hal tersebut:

1 Teori Mulahadzatul Makanin Nuzul (Teori Geografi)
   Menurut teori geografi ini ayat alquran diturunkan berdasarkan tempat turunnya yaitu Makkiyah ayat yang turun di Makkah dan Madaniyah ayat yang turun di Madinah, namun dalam kajian yang berdasarkan teori ini memiliki kelebihan dan kekuranganya. Kelebihan dalam teori ini ialah dapat

menggambarka secara jelas posisis geografis turunnya ayat Alquran, kemudian terdapat kekurangannya yaitu karena tidak semua ayat makkiyah bertepatan turun di Makkah atau sebaliknya. Oleh karena itu teori ini dapat menjadi pengetahuan secara umum namun belum bisa menjadi patokan utama dalam kajian makiyah dan madaniyah.

2 Teori Mulahadzatul Mukhatabina fii Nuzul (Teori Subjektif)

Dalam teori ini menjelaskan bahwa turunnya ayat Alquran ditujukan berdasarkan subjek turunnya yaitu seperti, makkiyah diturunkan kepada orang-orang yang ada di Makkah dengan gambaran dalam Alquran berupa kata panggilan "*ya ayyuhannas" / "ya ayyuhal kafirun"/ "ya bani adam"*, begitu juga dengan madaniyah teori ini menyebutkan bahwa turunnya ayat khusus masyarakat Madinah dengan kata seruan dalam Alquran "*ya ayyuhal ladzina amanu"* kalimat tersebut diserukan kepada masyarakat Madinah pada masa itu sudah banyak yang beriman.

Teori ini juga memiliki kelebihan yaitu mudah dipahami dan dapat terlihat jelas dalam Alquran, namun teori ini tidak dapat diterapkan kepada seluruh ayat yang ada dalam Alquran karena tidak semua ayat diawali dengan kalimat seruan, hal tersebutlah yang menjadi kekurangan dalam teori ini.

3 Teori Mulahadzatul Zamanin Nuzuli (Teori Histori)

Teori ini mengklasifikas turunnya ayat Alquran dengan patokan masa hijrah Nabi, ayat-ayat Alquran yang turun pada masa hijran Nabi dari Makkah ke Madinah dikatagorikan dalam Madaniyah dan ayat-ayat yang turun sebelum Nabi berangkat hijrah diakatagorkan Makkiyah. Dalam teori ini memiliki kelebihan yaitu teori ini merupakan teori yang lebih aman dalam mendefenisiskan makkiyah dan madaniyah, namun masih memiliki kejanggalan dalam teori ini seperti pada surah Al Baqoroh ayat 3 dan An Nisa ayat 58, kedua ayat tersebut diturunkan di Makkah juga bertepatan turun pada masa setelah hijrah sehingga menjadi pertentangan dengan teori ini (Firi Setia Putri Dkk, 2022)

4 Teori Mulaahadzatu Ma Tadhammanat As Suratu (Teori Analisis)

Menurut teori ini untuk membedakan makkiyah dan madaniyah dapat melalui analisis pada kandungan suratnya. Katagori kandungan suratnya seperti surah yang berisi tentang cerita para nabi, rasul dan para ummat terdahulu dapat dikatagorikan Makkiyah, jika surah berisi tentang hukum seperti hukum faraid, hudud dan hukum lainnya dalam agama islam dikatagorikan Madaniyah.

Teori ini memiliki keunggulan dengan memberikan kriteria makkiyah dan madaniyah yang jelas dan mudah dinilai, namun di satu sisi lainnya untuk mengetahui penggolongan ayat makkiyah atau madaniyah harus melakukan analisis isi surat satu persatu terlebih dahulu sesuai dengan kriteria yang ada, sehingga kurang praktis dan menjadi kekurangan dalam teori ini.

Faedah Mempelajari Makkiyah dan Madaniyah

1. Sebagai alat bantu dalam memahami Alqur'an, sebab pengetahuan ini memberikan kontribusi penting dalam menafsirkan ayat Alqur' an dengan benar. Sebab, mengetahui tempat turun, kapan diturunkan, dan mengenai apa diturunkan.
2. Pengetahuan ini akan menjadi pegangan para musafir untuk mengetahui mana ayat yang *mansukh* dan *naskh*.
3. Meresapi gaya bahasa Alqur'an dan memanfaatkan keindahan dan kelenturan gaya bahasa tersebut dalam metode dakwah, sebab setiap situasi dan kondisi memiliki bahasa dakwah yang berbeda pula.

Mengetahui sejarah Nabi Muhammad SAW secara komprenshif melalui ayat- ayat Al- Qur'an, baik Ketika Nabi berada di Mekah ataupun Madinah (Muhammad Husni,2019)

SIMPULAN

Makkiyah dan madaniyah merupakan kajian tentang kronolois turunnya ayat-ayat Alquran, makkiyah adalah ayat-ayat Alquran yang turun di Makkah pada masa sebelum hijrahnya Nabi Muhammad dan Madaniyah ialah ayat yang di turunkan di Madinah di masa setelah Nabi hijrah ke Madinah. Makkiyah dan madaniyah keduanya memiliki ciri-ciri khusus contohya ciri-ciri makkiyah ialah terdapat tanda *assajadah* pada akhir ayatnya, terdapat lafal *kalla* dalam ayatnya, diawali kalimat seruan seperti "*ya ayyuhan nas*", bentuk ayatnya dominan pendek dan membahas tentang ketaudidan, kisah para nabi, rasul juga ummat terdahulu. Sedangkan madaniyah dicirikan dengan ayatnya menggandung pembahasan tentang hukum-hukum seperti hukum sosila,politik, faraid, Sebagian ayatnya diawali dengan kata seruan seperti "*ya ayyuhallazina amanu*", bentuk ayatnya dominan panjang yang membahas tentang hakikat agama.

Makkiyah dan Madaniyah dapat dikaji melalui beberapa teori untuk memudahkan memahaminya yaitu a) Teori mulahadzatul makanin nuzul (teori geografi) b) Teori mulahadzatul mukhatabina fii nuzul (teori subjektif), c) Teori mulahadzatul zamanin nuzuli (teori histori), d) Teori Mulaahadzatu ma tadhammanat as suratu (teori analisis)

Faedah Mempelajari Makkiyah dan Madaniyah ialah sebagai alat bantu untuk memahami Alqur'an yang berkontribusi dalam tafsir ayat-ayat Alquran, menjadi pegangan para musafir untuk mengetahui ayat yang *mansukh* dan *naskh*. meresapi gaya bahasa Alqur'an dan memanfaatkan keindahan dan kelenturan gaya bahasa tersebut. mengetahui sejarah Nabi Muhammad SAW secara komprenshif melalui ayat – ayat Al- Qur'an, baik Ketika Nabi berada di Mekah ataupun Madinah.

DAFTAR PUSTAKA

Aidah Ritonga, Asni. (2009). *Ilmu – Ilmu Al – Qur'an*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.

Al Qathtan, Syeikh Manna' (2014) "Studi ilmu-ilmu Al Qur'an" terj. Ainur Rofiq. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.

Drajat, Amroeni. (2017) *Ulumul Qur'an*. Depok: Kencana.

Hakim, Lukmanun dan Afriadi Putra. (2022). Signifikasi Makkiyah Madaniyah dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Alquran, *Rusydiah Jurnal Pemikiran Islam,* Vol.3 No.1.

Hamid, Abdul. (2016). *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Prenada Media Group.

Husni, Muhammad. (2019). Studi Alquran: Teori Al Makkiyah dan Al Madaniyah, *Al Ibrah Jurnal Study Alquran,* Vol. 4 No.2.

Khudari Lantong, Bekti. (2016). Konsep Makiyah dan Madaniyah dalam Alquran (Sebuah AnalisiHistoris-Filosofis), *Jurnal Potret Pemikiran*, Vol.2 No.1.

Setia Putri, Firi Dkk, (2022) Makiyah dan Madaniyah, *Al-Mubarak Jurnal Kajian Alquran dan Tafsir*, Vol.7 No1.